

**SIMBOL NONVERBAL PADA TRADISI NAIK DANGO MASYARAKAT
DAYAK KANAYATN DESA PUNGGUR KAPUAS KECAMATAN
SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA
(PENDEKATAN SEMIOTIK)**

Shalsabila Iasya Alifta¹, Basuki Wibowo², Muhammad Thamimi³

Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

IKIP PGRI Pontianak

Jalan Ampera No. 88 Pontianak

e-mail: iasyaaliftashalsabila@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan negara multikultur yang terdapat berbagai macam suku, agama, budaya dan adat istiadat. Masing-masing suku tersebut sampai saat ini masih mempertahankan keaslian adat istiadat, tradisi dan kebudayaannya. Salah satu sub suku yang memiliki banyak tradisi yakni Suku Dayak Kanayatn tersebar di beberapa daerah yang ada di Provinsi Kalimantan Barat khususnya di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Masyarakat Dayak Kanayatn memiliki cara tersendiri dalam melaksanakan tradisi dan budaya mereka, mereka mempunyai makna dan simbol yang digunakan dalam tindakan dan interaksi berdasarkan penafsiran mereka terhadap situasi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan simbol nonverbal dan nilai budaya pada tradisi naik dango. Data dalam penelitian ini adalah bentuk simbol dan bentuk makna dari alat atau benda yang digunakan pada tradisi naik dango serta nilai budaya dalam tradisi naik dango. Data dikumpulkan melalui dua metode metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data menggunakan panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori. Teori analisis data menggunakan analisis data model interaktif. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan semiotik. Simpulan dari penelitian mengenai simbol nonverbal yakni bentuk simbol yang berupa benda, fauna dan flora. Makna simbolnya berupa makna denotasi dan makna konotasi. Aspek-aspek dari nilai budaya yang berupa (1) kesejahteraan, (2) gotong-royong, (3) pengelolaan gender, (4) pelestarian dan kreativitas budaya, (5) pikiran positif, dan (rasa syukur).

Kata Kunci: simbol, tradisi, naik dango, nilai budaya.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Simbol Nonverbal Pada Tradisi Naik Dango Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya (Pendekatan Semiotik)”. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana simbol nonverbal pada tradisi naik dango oleh masyarakat dayak kanayatn di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?". Adapun sub fokus masalah yang ditahas dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana bentuk simbol nonverbal pada tradisi naik dango oleh masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?. 2. Bagaimana makna simbol nonverbal pada tradisi naik dango oleh masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?. 3. Bagaimana nilai budaya dalam tradisi naik dango oleh masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1. Mengetahui bentuk simbol nonverbal pada tradisi naik dango masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. 2. Mengetahui makna simbol nonverbal pada tradisi naik dango masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. 3. Mengetahui nilai budaya dalam tradisi naik dango oleh masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, display data/penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol nonverbal memiliki aspek yang dikaji yakni bentuk simbol dan makna simbol dalam tradisi naik dango di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yang memiliki data keseluruhan sebanyak lima puluh sembilan data yakni dua puluh delapan data dari bentuk simbol dan dua puluh enam data dari makna simbol, lima data dari nilai-nilai budaya dalam tradisi naik dango di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Hasil penelitian mengenai tradisi naik dango di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, hasilnya berupa : alat atau benda yang digunakan pada tradisi naik dango yakni 1) Ayam Kampung, 2) Darah Ayam, 3) Beras Putih, 4) Beras Kuning, 5) Beras Pulut, 6) Lemang, 7) Telur Ayam, 8) Tempayan, 9) Pelita, 10) Besi, 11) Daun Pisang, 12) Daun Selasih, 13) Daun Sirih, 14) Kapur, 15) Rokok Daun, 16) Buah Pinang, 17) Kue *Tumpi*. Hasil tersebut dikategorikan sesuai jawaban dari tiga rumusan masalah yang berupa bentuk simbol yaitu benda, fauna dan flora, makna simbol yaitu makna denotasi dan makna konotasi serta aspek-aspek nilai budaya yang berupa (1) kesejahteraan,

(2) gotong royong, (3) pengelolaan gender, (4) pelestarian dan kreativitas budaya, (5) pikiran positif, dan (rasa syukur).